

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan komunikasi dan informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini, menuntut setiap lembaga pemerintah maupun swasta untuk mengoptimalkan kinerjanya dalam menangani perkembangan komunikasi dan informasi. Terkait dengan hal tersebut dengan keberadaan praktisi Hubungan Masyarakat (Humas) di sebuah perusahaan atau lembaga memiliki pengaruh yang besar bagi publiknya sebagai sumber informasi. Menurut Mulyadi (2019:21) pengertian dari humas itu sendiri adalah suatu kegiatan komunikasi dengan tujuan untuk menciptakan hubungan kerjasama yang baik, dengan pihak luar atau khalayak agar mencapai tujuan yang direncanakan.

Humas memiliki fungsi sebagai mediator, yaitu sebagai penghubung komunikasi dua arah antara perusahaan atau instansi dengan publiknya. Lalu humas juga berfungsi sebagai fasilitator yaitu bertugas untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi publik internal maupun eksternal, sehingga terciptanya hubungan yang baik dan saling pengertian. Disinilah peran humas menjadi sangat penting di dalam suatu lembaga pemerintahan yang diharuskan untuk membentuk citra yang baik di mata masyarakat (Nova 2017:47).

Peranan Humas pemerintah merupakan bagian dari penghubung atau perantara pemerintah yang berguna untuk memperlancar proses interaksi berupa penyebaran atau publikasi informasi yang bersifat nasional, daerah dan juga provinsi melalui kerjasama dengan berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik. Menurut Ruslan (2016:171) sebaik-baiknya pelayanan humas kepada publiknya yaitu dalam bentuk pemberian informasi yang informatif baik terekam, tercetak maupun tertulis.

Sekretariat daerah (Setda) merupakan unsur staf yang dipimpin oleh sekretaris daerah (Sekda) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota. Setda Kota Bukittinggi mempunyai tugas untuk membantu walikota, dalam penyusunan kebijakan dan koordinasi administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah serta pelayanannya. Sekretariat Daerah Kota Bukittinggi dalam menjalankan tugasnya memiliki beberapa bagian di dalamnya, salah satunya adalah Bagian Humas. Bagian Humas mempunyai tugas pokok yaitu untuk membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika.

Penyampaian informasi melalui unit atau program kerja dari Bagian Humas bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat agar mengetahui penyelenggaraan pemerintahan terkait dengan pelayanan dan pembangunan di Kota Bukittinggi, atau bisa dikatakan sebagai “Jendela Informasi Kota Bukittinggi”. Humas di Setda Kota Bukittinggi dalam menyampaikan informasi selalu memberikan informasi yang benar dan tepat kepada masyarakat, dengan harapan akan melahirkan dukungan yang positif dari masyarakat kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Bukittinggi. Bagian Humas memiliki kegiatan rutin yang dilakukan yaitu penulisan *press release* yang digunakan untuk penyebaran informasi tentang berbagai kegiatan dan kebijakan dari Pemkot Bukittinggi.

Penulisan *press release* merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan yang dilakukan oleh praktisi humas. Pada dasarnya penulisan *press release*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



merupakan kegiatan tulis menulis yang mengandung nilai berita (*news value*) terkait dengan kegiatan dan segala sesuatu yang telah dilakukan dari sebuah lembaga pemerintah maupun swasta yang layak disajikan untuk khalayak banyak. Informasi yang ditulis di dalam *press release* harus melalui mekanisme perbaikan yang sesuai dengan kaidah jurnalistik sebelum dimuat oleh media (Kriyanto 2016:132).

Jadwal kegiatan Pemkot Bukittinggi yang cukup padat membuat penulisan *press release* yang dilakukan oleh staf humas Bagian Pemberitaan dan Penyajian Data ini harus dilakukan secara rutin dan cepat, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang terkini terkait segala bentuk kegiatan dan kebijakan Pemkot Bukittinggi. Informasi tersebut harus mengandung *news value* dan layak untuk disebarluaskan kepada masyarakat. Struktur yang digunakan dalam menulis *press release* itu sendiri yaitu dengan struktur piramida terbalik yang di dalamnya mengandung unsur 5W+1H, yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *where* (dimana), *why* (mengapa), *when* (kapan), dan *how* (bagaimana).

Peran Humas dalam penulisan *press release* ialah mengolah informasi yang telah didapatkan oleh tim peliput saat melakukan peliputan. Peliputan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tim peliput untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan yang diadakan oleh Pemkot Bukittinggi, setelah selesai melakukan peliputan maka Sub Bagian Pemberitaan dan Penyajian Data akan melakukan penulisan *press release* yang nantinya akan diserahkan kepada tim editor, sebelum akhirnya dipublikasikan ke masyarakat melalui media publikasi *website* dan media sosial.

Sebelum internet berkembang pesat, aktivitas praktisi humas sangat bergantung dengan media koran, radio, dan televisi sebagai media publikasinya, namun sejak berkembangnya teknologi internet arena pekerjaan humas pun bertransformasi menjadi aktivitas humas di era digital. Menurut Akbar *et al.* (2021:171) aktivitas humas di era digital tidak jauh berbeda dengan humas konvensional, yakni proses komunikasi strategis yang bertujuan untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya namun yang membedakan hanyalah media komunikasinya.

Kegiatan humas pada hakikatnya adalah kegiatan yang berhubungan dengan berkomunikasi kepada publiknya baik internal maupun eksternal, baik secara verbal maupun nonverbal. Salah satu cara yang dilakukan oleh Bagian Humas di Setda Kota Bukittinggi yaitu melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat melalui *press release*, yang di mana *press release* merupakan media yang dapat memperlancar pemahaman yang tepat dalam hal penyampaian pesan dan informasi yang diterima oleh masyarakat Kota Bukittinggi, disanalah salah satu peran penting dari humas dalam lingkup pemerintahan maka judul dari laporan akhir ini yaitu Peran Humas dalam Penulisan *Press Release* di Sekretariat Daerah Kota Bukittinggi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penulisan laporan akhir ini yaitu:

- 1) Bagaimana tugas dan peran humas di Sekretariat Daerah Kota Bukittinggi?

- 2) Bagaimana peran humas dalam penulisan *press release* di Sekretariat Daerah Kota Bukittinggi?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi peran humas dalam penulisan *press release* di Sekretariat Daerah Kota Bukittinggi?

Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dibahas pada penulisan laporan akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan tugas dan peran humas di Sekretariat Daerah Kota Bukittinggi.
- 2) Menjelaskan peran humas dalam penulisan *press release* di Sekretariat Daerah Kota Bukittinggi.
- 3) Menguraikan hambatan yang dihadapi oleh humas dalam penulisan *press release* di Sekretariat Daerah Kota Bukittinggi beserta solusinya.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan laporan akhir ini yaitu di Sekretariat Daerah Kota Bukittinggi Bagian Humas yang terletak di Jl. Kesuma Bhakti No.1, Bukit Gulai Bancak, Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Penulis melakukan PKL secara *offline* mulai dari tanggal 1 Maret hingga 27 April 2021 selama empat puluh (40) hari kerja yang disesuaikan dengan jadwal kerja di Setda Kota Bukittinggi yaitu pada setiap hari Senin - Jumat pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data yang diperlukan dalam pembuatan laporan akhir ini berupa data yang berdasarkan sumbernya. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:68) berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer
Data Primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari lapangan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain yaitu observasi, wawancara dan diskusi terfokus. Data primer yang diperoleh, yaitu contoh *press release*, dokumentasi saat melakukan peliputan, agenda kegiatan Pemerintah Kota Bukittinggi, dan hasil wawancara dengan staf humas yaitu dengan Kepala Bagian Humas, Sub Bagian Dokumentasi dan Sub Bagian Pemberitaan dan Penyajian data.
- 2) Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung dari data yang telah diteliti dan dari berbagai sumber yang sudah tersedia dari buku-buku dan sumber internet. Data sekunder dapat diperoleh dari

